

**PERKEMBANG RANTING MUHAMMADIYAH DI DESA KARANG AGUNG
KECAMATAN ABAB KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR PALEJ
TAHUN 1965-2022**

SKRIPSI

OLEH

Arditia Khasanah

NIM : 352016024



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2023

**PERKEMBANGAN RANTING MUHAMMADIYAH DI DESA KARANG AGUNG
KECAMATAN ABAB KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR PALI
TAHUN 1965-2022**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam penyelesaian program sarjana pendidikan**

**Oleh
Arditia Khasanah
NIM 352016024**

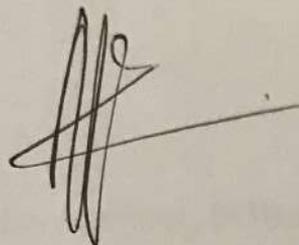
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**

2023

Skripsi oleh Arditia Khasanah telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 30 Agustus 2023

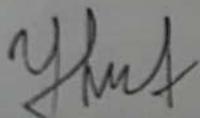
Pembimbing I



Dra. Apriana, M.Hum.

Palembang, 30 Agustus 2023

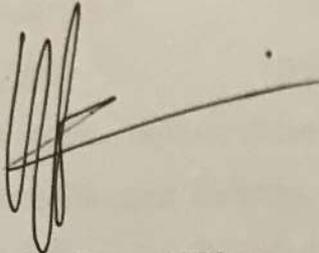
Pembimbing II



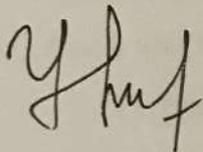
Yuliarni, S.Pd., M.Hum

Skripsi oleh Arditia Khasanah ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada 30 Agustus 2023

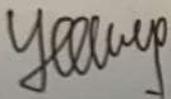
Dewan Penguji :



Dra. Apriana, M.Hum.



Yuliarni, S.Pd., M.Hum



Yusinta Tia Rusdiana, M,Pd

**Mengetahui
Ketua Progam Studi
Pendidikan Sejarah**



Dra. Apriana, M.Hum.

**Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP**



Dr. H. Rusdy AS., M.Pd



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS TERAKREDITASI INSTITUSI DENGAN PREDIKAT "A"
Alamat : Jln. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp.(0711)510842
Fax (0711) 51078, Email: fkpump@yahoo.com

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arditia Khasanah
Nim : 352016024
Progam Studi : Pendidikan Sejarah
Telp/hp : 0881-0110-56876

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

Perkembangan Ranting Muhammadiyah di Desa Karang Agung Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir PALI tahun 1965-2022

Berseta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara cara yang tidak sesuai dengan etika ke ilmuwan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan, apabila kemudian hari ternyata saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya

Palembang, 30 Agustus 2023
Yang menyatakan



Arditia Khasanah
Nim : 352016024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah, 2:286)

“Mengubah siang menjadi malam saja Allah mampu apalagi mengubah nasibmu”

(Q.S Ali imran:27)

Kupersembahkan Kepada :

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, saya persembahkan karya ilmiah ini untuk :

- Kedua Orang Tua saya H. Muhammad Khalim dan Ibunda Hj. Ida Farida yang selalu memberikan cinta dan kasih sayangnya dari lahir sehingga ananda meyelesaikan pendidikan pada tahap ini. Mengiringi setiap langkah saya dan mendoakan, dukungan dan pengorbanan yang begitu besar.
- Untuk Kakak dan Adik saya Nur Khamidah Am.Keb dan Khasah Rahmayanti yang selalu memotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi.
- For Hidayat Muslim S.E thank you for being my support shoulder in my tough times.
- Terakhir terimakasih untuk diri sendiri, karena telah berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Pembahasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Definisi istilah.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Pengertian Perkembangan, Ranting, Muhammadiyah dan Desa.....	11
1. Pengertian Perkembangan	11
2. Pengertian Ranting.....	12
3. Pengertian Muhammadiyah.....	12
B. Sejarah Muhammadiyah.....	13
C. Profil Desa Karang Agung Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab	16
Lematang Ilir PALI tahun 1965-2022.....	16
1. Letak geografis	16
2. Demograf.....	17
3. Kondisi Sosial Desa Karang Agung	19
4. Kondisi Kehidupan Agama masyarakat Desa Karang Agung.....	20

BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Pengertian Metode Penelitian	22
B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	24
1. Pendekatan Penelitian.....	24
a. Pendekatan Geografi.....	24
b. Pendekatan Sosial.....	24
c. Pendekatan Agama	25
d. Pendekatan Ekonomi.....	26
e. Pendekatan Antropologi	27
2. Jenis Penelitian.....	27
C. Lokasi Penelitian.....	27
D. Kehadiran Peneliti.....	28
E. Sumber Data.....	28
a. Sumber Primer	28
b. Sumber Skunder	29
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	30
1. Observasi.....	30
2. Wawancara.....	31
3. Dokumentasi	31
G. Teknik Analisis Data.....	32
1. <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data).....	32
2. <i>Data Display</i> (Sajian data)	33
3. <i>Data Conlusion Drawing and Verivication</i>	34
(Simpulan Data Dan Verifikasi).....	34
H. Tahap-Tahap Penelitian	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Berdirinya Ranting Muhammadiyah di Desa Karang Agung Kecamatan ABAB Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir PALI tahun 1965-2022	45
B. Perkembangan Ranting Muhammadiyah di Desa Karang Agung Kecamatan ABAB Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir PALI tahun 1965-2022.....	52

C. Kendala yang dihadapi dalam mengembangkan Ranting Muhammadiyah di Desa Karang Agung Kecamatan ABAB Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir PALI tahun 1965-2022	56
D. Dampak dari adanya Ranting Muhammadiyah di Desa Karang Agung Kecamatan ABAB Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir PALI tahun 1965-2022.....	62
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69
DAFTAR RUJUKAN	70
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

2.1 Batas Wilayah Desa Karang Agung	18
2.2 Jumlah Penduduk Desa	19
2.3 mata pencarian di Desa Karang Agung.....	51
4.1 Nama-nama Pimpinan Ranting Muhammadiyah di Desa Karang Agung	51
4.2 Struktur Kepengurusan Pimpinan Ranting Muhammadiyah di Desa Karang	54
4.3 Jumlah anggota Ranting Muhammadiyah tahun.....	54
4.4 Perkembangan Amal Usaha dalam bidang Ekonomi dan Keagamaan	56

DAFTAR LAMPIRAN

1. Wawancara Penulis dengan Narasumber	71
2. Gedung SD Muhammadiyah Desa Karang Agung.....	71
3. Guru SD Muhammadiyah Desa Karang Agung.....	72
4. Mushola Al-Muraya.....	72
5. Sekolah SD Muhammadiyah Karang Agung.....	73

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Muhammadiyah adalah suatu gerakan Islam yang oleh masyarakat dikenal sebagai suatu organisasi Islam yang bertaraf nasional serta memiliki amal usaha yang banyak, meliputi bidang keagamaan, kemasyarakatan, pendidikan, dan lain sebagainya. Muhammadiyah menyadari sepenuhnya, bahwa untuk meneruskan dan menyempurnakan amal usaha Muhammadiyah tersebut, mutlak diperlukan adanya kader-kader yang berkualitas dan penuh pengabdian, memahami arah dan tujuan misi yang diemban oleh Persyarikatan Muhammadiyah. Oleh karena itu tepat sekali penegasan Muhammadiyah, bahwa salah satu fungsi lembaga pendidikan Muhammadiyah adalah sebagai lembaga pembibitan kader. Lembaga pendidikan Muhammadiyah di samping untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, juga berperan sebagai lembaga penyemai kader Muhammadiyah, disamping juga kader umat dan kader bangsa.

Mengingat ragamnya peran Muhammadiyah, sudah seharusnya para peserta didik dilembaga-lembaga pendidikan Muhammadiyah senantiasa diperkenalkan dan dilatih serta diajak menghayati tentang cita-cita agung Muhammadiyah, yaitu "*Li'laikalimatillah*", menegaskan dan menjunjung tinggi agama Islam semata-mata demi tercapainya "*IzzullIslamwal muslimin*" (Kemuliaan Islam dan kaum muslimin)

Diketahui bersama bahwa organisasi Muhammadiyah didirikan oleh K.H.Ahmad Dahlan di Yogyakarta. Persyarikatan ini berdiri pada tanggal 18 November 1912, bertepatan pada tanggal 18 Zulhijjah tahun 1330 H (Rasid, dkk, 2010:1).

Pendiri Muhammadiyah adalah KH.Ahmad Dahlan, ia lahir di kampung Kauman, Yogyakarta, pada tahun 1868 M dengan nama Muhammad Darwis. Ayahnya adalah KH. Abu Bakar, seorang khatib masjid besar Kesultanan Yogyakarta, yang apabila dilacak silsilahnya sampai kepada Maulana Malik Ibrahim. Ibunya bernama Siti Aminah, putri KH. Ibrahim, Penghulu

kesultanan Yogyakarta. Jadi Muhammad Darwis itu dari pihak ayah maupun ibunya adalah keturunan ulama (Pasha, 2000 : 61).

Ide untuk mendirikan organisasi sosial keagamaan yang kemudian disebut Persyarikatan Muhammadiyah itu sendiri dianggap sebagai sebuah konsekuensi dari perjalanan intelektual spritual yang sangat panjang dari K.H. Ahmad Dahlan. Fenomena proses lahirnya gerakan Muhammadiyah sebagai gerakan Islam modern di Indonesia pada awal abad ke-20, tidak lepas dari kondisi *eksternal* dan *internal* yang mengiringinya. Sehubungan dengan lahirnya gerakan Islam modern di Indonesia ini, maka faktor eksternal yang dimaksud terdiri dari 2 hal :

Pertama, masuknya pengaruh atau ide-ide pembaruan dari Timur Tengah, terutama dari Mesir, yang bersumber dari pemikiran para tokoh terkemuka Islam, antara lain; Jamaluddin Al Afghan (1839-1897), Muhammad Abduh (1849-1905), dan Rasyid Ridha (1865-1935). Ide-ide pembaruan itu kemudian masuk ke Indonesia melalui media massa, antara lain melalui majalah Al Manar. *Kedua* yang turut mendorong lahirnya gerakan dan Organisasi Muhammadiyah adalah adanya politik kristenisasi oleh Pemerintah Kolonial Belanda, yang puncaknya terjadi pada masa periode A.W.F. Idenburg menjabat sebagai Gubernur Jendral Hindia Belanda periode tahun 1909-1916. Melalui politik yang dikenal dengan "*Kerstening Politiek Van den Heer Idenburg*". Maka Idenburg tak segan-segan menguncurkan dana jutaan *Gulden* untuk membantu *Misi Katholik* dan *Zending Protestan*, dalam rangka "meng-kristen-kan" rakyat Indonesia (Pasha, 2008 : 27).

Faktor *internal* yang mendorong lahirnya organisasi Muhammadiyah adalah adanya kesadaran dan pemahaman dari K.H. Ahmad Dahlan sendiri, yaitu kesadaran pentingnya persatuan dikalangan umat Islam dalam suatu wadah yang sistematis dan tergonisir dengan baik. Kesadaran sedemikian itu jelas merupakan hasil pemikiran K.H. Ahmad Dahlan terhadap makna kandungan Al-Qur'an, yang kemudian direfleksikan dengan mendirikan Persyarikatan Muhammadiyah (Rasid, dkk, 2010:2).

Organisasi Muhammadiyah bertumpu pada cita-cita agama sebagai aliran modernis Islam, organisasi ini ingin memperbaiki agama dan umat Islam Indonesia. Agama Islam sudah tidak utuh dan murni karena pemeluknya terkungkung dalam kebiasaan yang menyimpang dari asalnya, yaitu kitab Suci Al-Qur'an. Keadaan seperti ini tidak menumbuhkan simpati para pemeluknya, lebih-lebih dikalangan muda yang sudah mendapatkan pendidikan, bahkan sebaliknya agama dan umat Islam dianggap sebagai penghambat kemajuan bangsa (Alfian, 1989 : 8-9). Agama Islam harus dibersihkan dari campuran yang bukan keislaman, seperti perbuatan musyrik, bid'ah, dan lain-lain. Perbuatan musyrik adalah sebutan dimana seseorang kemudian menyekutukan Allah dan bertentangan dengan ajaran tauhid yang mengesakan Allah. Kata syirik sendiri berasal dari kata syirkah atau persyekutuan yaitu mempersekutukan atau membuat tandingan hukum ajaran lain selain dari ajaran atau hukum Allah. Sedangkan bid'ah adalah perbuatan yang tidak pernah diperintahkan atau dicontohkan oleh Rasulullah Muhammad SAW, tetapi dilakukan oleh sekelompok masyarakat dalam periode sesudah beliau wafat ([https://www.gramedia.com/musyrik/.](https://www.gramedia.com/musyrik/))

Perkembangan Organisasi dan Dakwah Muhammadiyah, memasuki penghujung tahun 1920-an, cabang-cabang persyarikatan Muhammadiyah telah berdiri di hampir seluruh kota besar di Pulau Jawa. Setelah berhasil memantapkan eksistensi Persyarikatan Muhammadiyah di Pulau Jawa ini, para tokoh perintis Muhammadiyah kemudian mulai melebarkan gerak Persyarikatan Muhammadiyah ke daerah-daerah lain di luar Jawa. Cabang Persyarikatan Muhammadiyah yang pertama berdiri di luar Jawa adalah Cabang Persyarikatan Muhammadiyah Padang-Sumatera Barat. Hal ini terjadi adalah atas inisiatif Haji Rosul, seorang ulama moderat Minangkabau yang pernah belajar kepada K.H. Ahmad Dahlan di Yogyakarta pada tahun 1925. Haji Rosul merubah sebuah organisasi lokal - tradisional yang bernama *Sendi Aman Tiang Selamat*, menjadi cabang Persyarikatan Muhammadiyah. Sejak saat itu maka gerakan Persyarikatan Muhammadiyah berkembang pesat dipelosok daerah Minangkabau (Rasid, dkk, 2010 : 29).

Dengan berkembangnya gerakan Muhammadiyah ke luar Pulau Jawa, maka sampai dengan tahun 1925 Persyarikatan Muhammadiyah telah memiliki 29 cabang dengan 4000 orang anggota (Rasid, dkk, 2010:11). Dorongan dari luar yang melahirkan organisasi modernis Islam itu ialah politik kolonial sendiri terhadap pengembangan agama Islam yang menginginkan agar agama Islam tetap tidak murni dan utuh. Karena itu kembalinya ke agama yang murni dan utuh mengkhawatirkan pemerintah karena pemerintah tidak dapat mencampuri dan mengawasi perkembangan organisasi sesuai dengan kepentingan pemerintah.

Muhammadiyah menekankan perjuangan sosio-religius. Segi-segi pengembangan masyarakat pada organisasi yang terakhir itu menjadi perhatian utama karena pada dasarnya kehidupan sosio masyarakat masih sangat terbelakang, untuk memajukannya maka diperlukan perbaikan yang mencakup bidang keagamaan, pendidikan dan kemasyarakatan.

Di atas sudah disebutkan bahwa yang dimaksud dengan pembaharuan di bidang keagamaan adalah memurnikan dan mengembalikan sesuai dengan aslinya sebagaimana yang diperintahkan Allah dalam al-Qur'an dan diturunkan oleh Nabi Muhammad Saw, lewat Sunah-sunahnya (Suhartono, 2001 : 44).

Dari beberapa catatan sejarah diketahui bahwa paham Muhammadiyah atau gerakan Muhammadiyah mulai menampakkan kiprahnya di Sumatera bagian Selatan sekitar perempatan pertama abad ke-20 M. Meskipun pada waktu itu di Sumatera bagian Selatan gerakan Muhammadiyah belum terbentuk sebagai badan hukum, namun sebagai gerakan sosial keagamaan, berkat inisiatif para tokoh perintis dan simpatisannya, gerakan Muhammadiyah secara rutin terus menggeliat melalui serangkaian kegiatan, baik yang bertedensi ibadah (dakwah Islamiyah), seperti: sholat berjama'ah, pengajian-pengajian dan *Tabligh-tabligh*, maupun kegiatan mu'amalah (sosial kemasyarakatan), seperti mendirikan sekolah, panti-panti asuhan, koperasi dan sebagainya.

Jadi sejak awal masuk dan berkembangnya spirit pembaruan Islam di

Sumatera Selatan, jelas tidak dapat dipisahkan dari peranan aktif dari para tokoh perintis atau pelopor Muhammadiyah, baik itu para tokoh yang berasal dari daerah Sumatera Selatan sendiri maupun dari luar Sumatera Selatan. Untuk para tokoh perintis dari Sumatera Selatan, mereka umumnya para pelajar yang telah memperdalam ilmu Agama Islam diluar Sumatera Selatan, seperti di Mekkah, Mesir, Yogyakarta, atau tempat-tempat lain, mereka kemudian kembali ke kampung halamannya masing-masing. Sementara itu untuk para perintis Muhammadiyah yang berasal dari luar Sumatera Selatan, mereka umumnya adalah para pedagang dan pegawai atau para perantau, antara lain dari daerah Minangkabau (Sumatera Barat) dan dari Jawa Tengah (Rasid, dkk, 2010: 29).

Setelah berkembang di Sumatera Selatan (Palembang) Organisasi Muhammadiyah ini kembali mengalami perkembangan di Kabupaten PALI khususnya di Desa Karang Agung Kecamatan Abab. Perkembangan organisasi Muhammadiyah di Desa Karang Agung terjadi setelah masa kemerdekaan Indonesia tepat pada tahun 1965. Organisasi Muhammadiyah didirikan di Desa Karang Agung oleh Bapak Abdul Majid yang merupakan anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI) dari Jawa yang berdomisili sementara di kota Palembang beserta dengan para tokoh agama di Desa Karang Agung. Bapak Abdul Majid merupakan seorang tokoh agama dan tokoh Muhammadiyah yang cukup berani, berwawasan di bidang agama dan orang yang suka berdakwah dalam mengembangkan agama Islam terutama pada gerakan Muhammadiyah (Abdul Majid, wawancara : 4 November 2022).

Gerakan Muhammadiyah di Desa Karang Agung didirikan dengan tujuan untuk mengatasi maraknya situasi politik dari berbagai partai yang terjadi di Desa Karang Agung, seperti PKI yang masuk ke desa untuk mendekati pemerintah dengan berbagai macam cara dan gaya kelompok pada masa itu. Dengan demikian banyak para tokoh agama dan tokoh masyarakat di Desa Karang Agung yang berpikir agar masyarakat bergerak cepat untuk mengatasi keadaan yang semakin memburuk. Akhirnya setelah berdiskusi antar sesama tokoh Muhammadiyah, gerakan Muhammadiyah bisa didirikan di Desa Karang Agung. Pada awal masuknya organisasi

Muhammadiyah banyak masyarakat di Desa Karang Agung yang tidak menyukainya kemudian seiring berjalannya waktu dengan usaha dari para tokoh Muhammadiyah di Desa Karang Agung Organisasi Muhammadiyah mengalami perkembangan yang sangat pesat dan mulai di terima oleh masyarakat sekitar. Untuk memperkokoh gerakan Muhammadiyah di Desa Karang Agung, para tokoh Muhammadiyah mendirikan sebuah sekolah dasar (SD) Muhammadiyah yang mana pada saat itu SD tersebut didirikan dengan bangunan seadanya (Pardin, Wawancara, 2022).

Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis pada kajian terdahulu sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan. Adapun kajian terdahulu yang menjadi acuan antara lain :

Penelitian yang ditulis Melyana (352011050) yang berjudul *Perkembangan Organisasi Muhammadiyah di Desa Harjowinangun Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 1962-2015 (Suatu Analisis Historis)* di Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Skripsi tersebut menjelaskan mengenai Organisasi Muhammadiyah, gambaran terhadap Desa Harjowinangun Belitang, dan keadaan penduduk serta mata pencaharian.

Penelitian lain juga pernah dilakukan oleh Ninin Karlina dari program studi Ushuludin Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini berjudul *Sejarah Perkembangan Muhammadiyah Cabang Belimbing Daerah Sukoharjo*. Penelitian Ninin Karlina ini meneliti tentang Sejarah dan Perkembangan Muhammadiyah di Desa Sukoharjo. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang organisasi Muhammadiyah. Sedangkan perbedaan pada peneliti terdahulu penulis lebih mengfokuskan kepada Sejarah Perkembangan Ranting Muhammadiyah di Desa Karang Agung Kecamatan Abab Kabupaten Penungkal Abab Lematang Ilir (PALI) 1965-2022.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Novi Yanti dari program studi pendidikan Sejarah Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Penelitian ini

berjudul *Perkembangan Muhammadiyah Setelah Pemekaran Daerah Ogan Ilir (OI) Tahun 2004*. Inti dari penelitian ini adalah sebagai berikut 1) Masuk dan berkembangnya Muhammadiyah di Kabupaten Ogan Ilir tidak secara bersamaan, baik tahun masuk serta tokoh yang menyebarkan Muhammadiyah, yang dianggap sebagai pijakan awal perkembangan Muhammadiyah di Ogan Ilir, 2) Pengaruh pemekaran daerah Ogan Ilir dan Ogan Komering Tahun 2004, telah menyebabkan pula terjadinya pemekaran terhadap pimpinan daerah Muhammadiyah menjadi 2 yaitu, pimpinan daerah Muhammadiyah Ogan Komering Ilir dan pimpinan daerah Muhammadiyah Ogan Ilir. Dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan.

Persamaan ketiga penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang perkembangan organisasi Muhammadiyah, dan sama-sama menggunakan metode historis, Sedangkan perbedaannya terletak pada Tahun penelitian, Tempat, dan fokus penelitian. Jika peneliti pertama dilakukan oleh Melyana fokus penelitiannya adalah *Perkembangan Organisasi Muhammadiyah di Desa Harjowinangun Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 1962-2015 (Suatu analisis historis)*. Lokasi penelitiannya adalah di Desa Harjowinangun dengan tahun kajiannya adalah 1962-2015 dan tahun penelitiannya tahun 2016. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Ninin Karlina dari program studi Ushuludin Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini berjudul *Sejarah perkembangan Muhammadiyah cabang Belimbing Daerah Sukoharjo*. Penelitian Ninin Karlina ini meneliti tentang Sejarah dan Perkembangan Muhammadiyah di Desa Sukoharjo. Penelitian ketiga dilakukan oleh Novi Yanti dari program studi pendidikan Sejarah Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Penelitian ini berjudul *Perkembangan Muhammadiyah Setelah Pemekaran Daerah Ogan Ilir (OI) Tahun 2004*.

Dari uraian di atas peneliti tertarik melanjutkan penelitian tersebut dengan judul *Perkembangan Ranting Muhammadiyah di Desa Karang Agung*

Kecamatan Abab Kabupaten Penungkal Abab Lematang Ilir (PALI) tahun 1965-2022 sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana (S1) di Progam Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

B. Pembatasan Masalah

Untuk memperoleh suatu analisis yang tajam terhadap penelitian ini, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan penelitian yang berdasarkan dua aspek *spatial*(wilayah) dan aspek *temporal* (waktu).

1. *Spatial scope* (ruang dan wilayah), penulis membatasi wilayah yaitu di Desa Karang Agung Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI). Alasan penulis membatasi wilayah pada Desa Karang Agung ini karena Desa Karang Agung merupakan lokasi atau tempat adanya organisasi Muhammadiyah yang mengalami perkembangan.
2. *Temporal scope* (waktu), penulis membatasi waktu penelitian ini yaitu tahun 1965-2022. Periode 1965 merupakan awal berdirinya organisasi Muhammadiyah yang ditandai dengan adanya mushollah (Muhammadiyah yang menandakan bahwa organisasi telah terbentuk. Sedangkan pada tahun 2022 merupakan tahun penelitian penulis terhadap perkembangan organisasi Muhammadiyah tersebut.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Latar Belakang berdirinya Ranting Muhammadiyah di Desa Karang Agung Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang ilir (PALI) tahun 1965-2022?
2. Bagaimana Perkembangan Ranting Muhammadiyah di Desa Karang Agung Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) tahun 1965-2022?
3. Bagaimana dampak keberadaan Ranting Muhammadiyah di Desa Karang Agung Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) tahun 1965-2022?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Latar belakang masuknya Ranting di Desa Karang Agung Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) tahun 1965-2022
2. Perkembangan Ranting Muhammadiyah di Desa Karang Agung Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) tahun 1965-2022
3. Dampak Ranting Muhammadiyah di Desa Karang Agung Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) tahun 1965-2022

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka ada beberapa manfaat yang dapat diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman yang baik tentang perkembangan Muhammadiyah di Indonesia umumnya dan di Desa Karang Agung Kecamatan Abab Kabupaten Abab Lematang Ilir (PALI) khususnya.

2. Bagi Mahasiswa dan Pembaca

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang perkembangan organisasi Muhammadiyah sebagai organisasi sosialkeagamaan yang melalui cabang-cabang besar diseluruh wilayah Indonesia.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat menambah wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan sejarah, bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

F. Definisi Istilah

Berdasarkan judul proposal yaitu *Perkembangan Ranting Muhammadiyah di Desa Karang Agung Kecamatan Abab tahun 1965 sampai tahun 2022*. Penulis menguraikan beberapa definisi istilah yang di dapat dari *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdikbud,2016)*, sebagai berikut :

- | | |
|-----------------|--|
| <i>Abab</i> | : Merupakan suatu Kecamatan yang ada di PALI. |
| <i>Al-Quran</i> | : Kitab suci utama dalam agama Islam. |
| <i>Bangsa</i> | : Kelompok manusia yang memiliki identitas bersama, dan mempunyai kesamaan bahasa, |

- ideologi, budaya, sejarah, dan tujuan.
- Berkembang* : Mekar, terbuka atau cara hidup yang harus berkembang oleh sekelompok orang dan diturunkan pada generasi berikutnya.
bertergantungan berkerja sama
- Budaya* : Pola atau cara hidup yang terus berkembang oleh sekelompok orang dan diturunkan pada generasi berikutnya.
- Desa* : Sebuah aglomerasi permukiman di area.
- Gerakan* : Proses perpindahan tempat dari posisi awal ke posisi akhir.
- Indonesia* : Nama di kepulauan Asia Tenggara.
- Karang Agung* : Nama Desa yang ada di Kecamatan Tanjung Batu.
- Muhammadiyah* : Sebuah organisasi masa Islam yang berorientasi sosial religius yang didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan di Yogyakarta pada tanggal 18 November 1912 yang bertepatan dengan tanggal 18 Dzulhijjah 1330H.
- Organisasi* : Aturan, susunan atau kelompok kerja sama yang terdiri atas bagianbagian dalam perkumpulan untuk tujuan tertentu.
- PALI* : Kabupaten yang ada di Sumatra Selatan.
- Pembaharuan* : Mederenisasi kata yang lahir dari dunia berat yang terkait dengan masalah agama.
- Persyarikatan* : Perkumpulan dari berbagai golongan yang dilandaskan pada suatu kesepakatan bersama.
- Ranting* : Bagian cabang yang kecil-kecil ; cabang dari cabang
- Sosial* : Mencangkup berkesinambungan dan bergantung berkerja sama

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Taufiq. 2005. *Sejarah Lokal di Indonesia*. Jakarta: GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS.
- Abdullah, Taufiq. 2005. *Sejarah Lokal di Indonesia*. Jakarta: GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS.
- Abdurrahman Wasaf. 2005 . *Pokok-pokok keimanan*. Bandung : Trigenda karya.
- Abdurrahman, Dudung. 1999. *Metode penelitian sejarah*. Jakarta : Logos.
- Abdurrahman, Dudung. 2007. *Metodologi penelitian sejarah*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media
- Abdurrahman. Dudung 2007 *Metodologi penelitian sejarah*. Yogyakarta: arruz media group.
- Alfian. 1989. Muhamadiyah. Yogyakarta: Gama press.
- Alma. (2019). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Ari Kunto, Suhar sini.2010. *Prosedur suatu penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arifin Bey. *Pendudukan Jepang di Indonesia: Suatu Ungkapan Berdasarkan Dokumentasi Pemerintahan Belanda*. Jakarta: Kesaint Blanc, 1987
- Arifin, (2007). *Pangan Dalam Orde Baru*. Jakarta: KOPINFO
- Ary, Donald, ddk. 1982. *Penelitian dalam pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.
- asbullah., 1995, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Atar M, Semi. 1993. *Metode Penelitian Sastra*, Bandung: Penerbit Angkasa,
- Crow, 2009. *Psikologi Belajar*. Surabaya : Bina Ilmu
- Dapartemen pendidikan dan kebudayaan. 1980. *sejarah pendidikan daerah Sumatera Selatan*. Jakarta: Depdikbud
- Darsono. 2022. *Perkembangan Ranting Muhammadiyah Di Desa Karang Agung Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir PALI tahun 1965-2022*. (Arditia Khasanah, Pewawancara)

- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdikbud. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Desmita, 2009. *psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung : PT. remaja Rosda karya
- Emzir. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Gottschalk, Louis. (1986). *Mengerti Sejarah (diterjemahkan oleh Nugroho Notosusanto)*. Jakarta: UI Press.
- Hamid, Hamdani. 2013. *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*. Bandung Pustaka Setia
- Hanifah, Johan. 1989, *Kuto Besak upaya Kesultanan Palembang menegakkan kemerdekaan*. Jakarta: C.V .Haji mas Agung.
- Haryadi Baskoro & Sudomo Sunaryo. (2010). *Catatan Perjalanan Keistimewaan Yogya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hasbullah., 1995, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Heri, jhon. 2012. *Laporan Pelaksanaan Progam Kerja ICM Orwil Sumsel*. Sumatra Selatan : ICM I
- Hugiono, 1987. *Pengantar ilmu sejarah*. Semarang: Rnika Cipta. S.
- Hugiono. (1987). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Bina Aksara.
- Kartodirdjo. 1977. *Sejarah nasional Indonesia*. Jakarta: Batara karya aksara
- Kartodirjo. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Koentjaraningrat. 2007. *Manusia dan Kebudayaan Di Indonesia*. Jakarta: Djambatan
- Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi sejarah Jogjakarta* : Tiara Wacana Yogya
- Madjid. (2011). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mappiare. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mufid 1990. *Pendidikan Al Islam Kemuhammadiyah: sebuah Upaya Rekonstrutif*. (dalam jurnal ilmiah Bestari No:4 Tahun IV ,Juli-Agustus 1990. Hal. 12-18) pusat publikasi dan penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi (GP Press Group)
- Mulkhan, Abdul Munir. 2010. *I Abad Muhammadiyah*: Jakarta: Kompas.
- Nasution.S. 2009. *Metode Riserch*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nazir, Muhammad. 2003 *metode penelitian*. Jakarta Halia Indonesia.
- Opik, 2022. *Perkembangan Ranting Muhammadiyah Di Desa Karang Agung Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir PALI tahun 1965-2022*. (Arditia Khasanah, Pewawancara)
- Padin, 2022. *Perkembangan Ranting Muhammadiyah Di Desa Karang Agung Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir PALI tahun 1965-2022*. (Arditia Khasanah, Pewawancara)
- Pasha, Mustafa Kamal. 2000. *Muhammadiyah sebagai gerakan Islam*. Yogyakarta: Citra Karsa mandiri
- Peosposuwarno, Margono. 1986. *Beberapa Soal Jawaban Kemuhammadiyah*. Yogyakarta: PT. Percetakan persatuan
- Poerwantana, Petrus Drs. (1986). *Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Bandung: Alumni.
- Poerwantana. 1986. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rasyid, Alfabri. Dkk. 2010. *Sejarah Muhammadiyah Sumatra Selatan Palembang*:Tunas Gemiling Prss.
- Salim. 2006. *Teori & Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Soekanto, Soerjono, 2009. *Sosiologi suatu pengantar*, Jakarta: Gramedia.
- Sugiono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2008. *metode pendekatan penelitian pendidikan, pendekatan, wani kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfa beta.
- Suhartono. 2001. *Sejarah Pergerakan Nasional Dari Budi Utomo sampai Proklamasi 1908-1945*. Jakarta: Haitamy El Jaid.

- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryono. Agus. 2013, *Pembinaan Ranting Muhammadiyah*. Yogyakarta: LPCR PP Muhammadiyah.
- Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.
- Syaifullah, 1997, *Gerak politik Muhammadiyah dalam Masyumi*, Jakarta: Grafiti.
- Syair, Muazin. 2000. *Muhammadiyah di Sumatera Selatan bergerak dari pengajian*. (Dalam Majalah Muhamadiyah) No. 01 tahun 1). Palembang pimpinan wah wilayah Muhammadiyah.
- Syamsudin Abdullah, 2009, *Agama dan masyarakat*. Jakarta: Logos wacana